

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS BERBASIS KETERAMPILAN PROSES PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA UNTUK MENUMBUHKAN DIMENSI BERNALAR KRITIS SISWA KELAS IV SD

Dewangga Sutav Ferdian
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar IPAS berbasis keterampilan proses pada materi keanekaragaman hayati Indonesia guna menumbuhkan dimensi bernalar kritis siswa kelas IV SD. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluate*). Subjek penelitian melibatkan tiga guru kelas IV dari tiga sekolah dasar serta 19 siswa kelas IV SD Kanisius Jetis Depok. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, analisis data, dan tes sumatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Modul ini memuat aktivitas berbasis keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan modul ajar yang dikembangkan memperoleh kategori “Sangat Baik” dan mendapatkan nilai 3,4 dengan rekomendasi “Tidak Perlu Revisi”. Nilai rata-rata *pretest* adalah 60 sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,8. Nilai tersebut mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 34,67% dan masuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci: modul ajar, IPAS, keterampilan proses, bernalar kritis, keanekaragaman hayati, ADDIE

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF A SCIENCE TEACHING MODULE BASED ON PROCESS SKILLS
ON THE MATERIAL OF INDONESIAN BIODIVERSITY TO DEVELOP CRITICAL
REASONING DIMENSIONS OF FOURTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Dewangga Sutav Ferdian
Sanata Dharma University
2025

This study aims to develop a science learning module based on process skills on the material of Indonesian biodiversity in order to foster critical reasoning dimensions of fourth grade elementary school students. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implementation, and Evaluate). The subjects of the study involved three fourth grade teachers from three elementary schools and 19 fourth grade students of Kanisius Jetis Elementary School, Depok. Data collection techniques used interviews, observations, questionnaires, data analyze, and summative tests. The results of the study showed that the developed learning module met the criteria of valid, practical, and effective. This module contains activities based on process skills such as observing, classifying, interpreting, and concluding which can improve students' critical reasoning skills.

The results of this study indicate that the developed teaching module received a "Very Good" rating and a score of 3.4 with a recommendation of "No Revision Required." The average pretest score was 60, while the average posttest score increased to 80.8. This represents a significant increase of 34.67% and falls into the "Moderate" category.

Keywords: teaching module, science, process skills, critical reasoning, biodiversity, ADDIE